



BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah memberikan adanya perubahan terhadap preferensi wisatawan dalam berwisata. Dilansir dari katadata.co.id, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno memaparkan adaptasi pariwisata yang terjadi, tidak sama seperti sebelum pandemi terjadi, yaitu *Personalize* lebih kepada keintiman dan kedekatan pribadi seperti keluarga, wisatawan tidak lagi ikut dalam *tour* wisata besar-besaran. *Customize*, yaitu keperluan berwisata dengan minat khusus, seperti wisata berbasis alam. *Localize*, yaitu wisatawan tidak lagi berpergian jauh dan biasanya hanya menggunakan mobil serta dengan jarak yang tidak lebih dari 250 kilo meter dari tempat tinggal mereka. Serta *Smaller in Size*, yaitu jumlah pengunjung di setiap destinasi wisata tidak terlalu massif.

Berdasarkan hasil Survei *Outlook 2022* dalam cantika.com menunjukkan bahwa pada saat pandemi minat masyarakat terhadap wisata alam dan petualangan sangat tinggi, yaitu sebanyak 99% responden telah menyatakan bahwa mereka berminat untuk melakukan perjalanan wisata alam maupun petualangan. Harapan tersebut diimbangi dengan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan *Clean* (bersih), *Healthy* (sehat), *Safety* (aman) dan *Environment Sustainability* (CHSE).

Dimasa pandemi ini, para wisatawan lebih mementingkan keamanan dan kesehatan dalam berwisata. Faktor jarak yang dekat dan kedekatan pribadi seperti berwisata dengan keluarga, preferensi wisata berbasis alam atau berbentuk *outdoor activities*, serta intensitas kapasitas pengunjung menjadi pertimbangan. Karena selain berdampak kepada penularan virus, hal ini juga berpengaruh kepada biaya yang akan dikeluarkan menjadi semakin tinggi jika harus berwisata keluar daerah atau kota.

Berdasarkan potensi tersebut, penulis melihat adanya peluang bisnis dalam bentuk usaha jasa menyediakan aktivitas rekreasi untuk menjawab beberapa permasalahan yang sedang dialami masyarakat selama pandemi ini yang ingin tetap berekreasi dimasa pandemi, namun dengan mempertimbangkan beberapa hal. Oleh karena itu penulis merancang sebuah program aktivitas rekreasi yang *personalize*, *customize*, *localize* dan *smaller in size* di Pantai Menganti. Pantai Menganti dipilih karena merupakan salah satu tempat wisata andalan di Kabupaten Kebumen yang dikenal dengan pantai berpasir

putihnya yang langka dan berbeda dengan pantai lain yang ada di Jawa Tengah. Selain itu, perbukitan hijau dan tebing yang menjulang tinggi, menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, terutama bagi wisatawan yang sangat gemar mengabadikan foto.

Selain itu, didukung dengan adanya hasil penyebaran kuesioner online penulis kepada 50 responden yang berada di wilayah Jawa Tengah bagian selatan, sebanyak 98% responden tertarik dengan program aktivitas rekreasi yang ditawarkan oleh Pick to the Nick serta sebanyak 100% responden juga berminat untuk mengunjungi dengan program aktivitas rekreasi yang ditawarkan oleh Pick to the Nick. Program aktivitas yang ditawarkan Pick to the Nick diharapkan dapat menjadi aktivitas rekreasi yang diminati oleh para wisatawan.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

CV Fam Recreation adalah sebuah usaha jasa yang bergerak dibidang penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi yang menyediakan program aktivitas rekreasi di Pantai Menganti Kebumen. Pick to the Nick menawarkan aktivitas rekreasi My Picnic, yaitu piknik yang belum pernah ada sebelumnya di Jawa Tengah, selain itu Pick to the Nick menawarkan aktivitas seperti, My Picnic, Beach Bar Breeze, Relax Me, Play Me, Adventiz and Plant Me. Pick to the Nick juga menawarkan jasa pencetakan foto polaroid. Selain dapat mengatasi problem perubahan tren tersebut, diharapkan Pick to the Nick juga dapat memberikan *experience* baru serta dapat meningkatkan *branding* Pantai Menganti yang terkenal dengan keindahan pantai berpasir putih yang langka.

2. Deskripsi Logo dan Nama



Gambar 1.1 Logo Pick to the Nick



Terdapat beberapa makna dari logo Pick to the Nick antara lain:

- Logo Pick to the Nick menggambarkan aktivitas berpiknik di tepi pantai melalui ikon perlengkapan berpiknik seperti tikar, keranjang dan makanan.
- Nama Pick to the Nick merupakan kepanjangan tersendiri dari kata “piknik” yang dipenggal menjadi Pick to the Nick dan diambil dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *pick* yang berarti mengambil dan *nick* yang berarti baik.
- Slogan Pick to the Nick adalah “*There is No Way Back to Home*” yang diharapkan dengan adanya program aktivitas rekreasi piknik ini, para wisatawan akan dapat menikmati dan sangat antusias, sehingga diharapkan para wisatawan akan nyaman dan betah untuk berada di Pick to the Nick dan menjadi wisatawan repeater bagi perusahaan.
- Selain itu terdapat juga program *CSR (Corporate Social Responsibility)* dari Pick to the Nick yang berupa penanaman bakau dan edukasi bakau di pantai, diharapkan program aktivitas yang ditawarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan rekreasi para wisatawan saja, namun juga sebagai bentuk aksi atau program yang bermanfaat bagi kebaikan lingkungan.

3. Identitas Bisnis

Nama Perusahaan	: CV. Fam Recreation
Bidang Usaha	: Pariwisata
Jenis Usaha	: Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi
Alamat Kantor	: Pantai Menganti, Kebumen Jawa Tengah
Alamat Email	: pick2thenick.com
Media Sosial	: @PICK2THENICK (Instagram, Youtube dan Facebook)
Website	: www.pick2thenick.com

C. Visi dan Misi

VISI:

Menjadi tempat rekreasi andalan di Kebumen yang memberikan pengalaman baru kepada wisatawan

MISI:

- Menawarkan program aktivitas berpiknik yang belum ada di Kebumen
- Mengajak para wisatawan untuk berkontribusi dalam gerakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan untuk kebaikan lingkungan melalui penanaman mangrove
- Meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia

D. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Pick to the Nick adalah sebuah usaha jasa yang menyediakan program aktivitas rekreasi berpiknik di Pantai Menganti Kebumen. Selain itu terdapat pula beberapa aktivitas rekreasi lain yang dapat dinikmati oleh keluarga. Adapun program aktivitas yang ditawarkan Pick to the Nick yaitu *My Picnic*, *Beach Bar Breeze*, *Relax Me*, *Play Me*, *Adventiz* dan *Plant Me*. Berikut deskripsi gambaran dari program aktivitas Pick to the Nick.

1. My Picnic



Gambar 1.2 Gambaran Aktivitas *My Picnic*

Sumber: Pinterest

Merupakan sebuah aktivitas rekreasi berpiknik secara privat yang menyajikan suasana berpiknik di pantai dan adanya fasilitas bermain *board games*. *My Picnic* menawarkan kegiatan berpiknik lengkap dengan set perlengkapan berpiknik bertema bohemian. Keunggulan dari *My Picnic* adalah merupakan sebuah aktivitas rekreasi yang baru dan menambah pengalaman wisatawan. Terdapat pula jasa pencetakan foto polaroid.

2. Beach Bar Breeze



Gambar 1.3 Gambaran Aktivitas *Beach Bar Breeze*

Sumber: Google

Merupakan sebuah aktivitas rekreasi untuk menikmati *sunset* pantai di sore hari yang ditemani dengan *mini live music concert* yang mendatangkan *guest star* lokal. Beach Bar Breeze juga menawarkan paket makanan dan minuman yang dapat dinikmati oleh wisatawan.

3. Relax Me



Gambar 1.4 Gambaran Aktivitas *Relax Me*

Sumber: Pinterest

Merupakan sebuah aktivitas relaksasi pijat bagi wisatawan dengan fasilitas jasa berupa *beach nail art* untuk para wisatawan perempuan. Disini wisatawan akan dipijat



dengan tenaga ahli di bidangnya. Terdapat beberapa durasi untuk pemijatan dengan tenaga ahli tersebut, diantara adalah pijat selama 60 menit dan pemijatan selama 90 menit untuk durasi maksimalnya. Selain itu, wisatawan juga dapat memilih desain *nail art* yang disukai.

4. Play Me



Gambar 1.5 Gambaran Aktivitas *Play Me*

Sumber: Pinterest

Merupakan fasilitas jasa penyewaan berupa alat permainan untuk anak-anak dalam melakukan kegiatan rekreasi di pantai. Permainan yang ditawarkan meliputi, *mini inflatable pool/floaties*, *bubble shooter machine*, set perlengkapan *sand castle*, dan *water guns*. Aktivitas ini ditujukan untuk anak-anak, sesuai dengan tujuan program aktivitas Pick to the Nick agar dapat dinikmati oleh semua usia.

5. Adventiz



Gambar 1.6 Gambaran Aktivitas Adventiz

Sumber: Google & Instagram



Merupakan kegiatan *adventure* seperti menunggang kuda untuk menyusuri tepian pantai Menganti. Selain itu terdapat pula aktivitas menaiki ATV untuk para wisatawan. Disini para wisatawan akan ditemani dengan tenaga ahli dan terlatih dibidangnya, sehingga wisatawan tidak perlu merasa cemas dalam beraktivitas.

6. Plant Me



Gambar 1.7 Gambaran Aktivitas *Plant Me*

Sumber: Google

Merupakan sebuah kegiatan sosial sebagai wujud CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai dari abrasi dan gelombang tinggi. Mengingat tingginya potensi bencana geologis di pantai selatan Pulau Jawa. Para wisatawan akan diajak untuk menanam bakau di sekitar Pantai Menganti.

E. Five Force's Porter



Gambar 1.8 *Five Force's Porter*

Sumber: edrawmax.com

Untuk menghadapi keberlangsungan dunia industri pariwisata yang sarat akan persaingan, diperlukan sebuah alat untuk menganalisis tingkat persaingan industri dan tingkat keunggulan produk/jasa yang ditawarkan. Terdapat 5 elemen didalam *Five Force's Porter* yang dicetuskan oleh Michael E. Porter (1979) yaitu:

1. *Rivalry Among Existing Competitors*

Pada umumnya jenis usaha yang menyediakan jasa aktivitas berpiknik di Jawa Tengah tergolong rendah, karena belum adanya aktivitas rekreasi berupa piknik di Jawa Tengah. Sehingga memberikan potensi bagi Pick to the Nick untuk membuat rencana aktivitas berpiknik di Jawa Tengah. Karena letak Pantai Menganti yang berada di jajaran pantai selatan sehingga memiliki beberapa pantai yang dapat menjadi kompetitor Pick to the Nick. Namun pada umumnya pantai-pantai tersebut belum menjual atau menawarkan aktivitas rekreasi.

Dengan adanya potensi ini, Pick to the Nick hadir dengan memberikan aktivitas baru dan memberikan edukasi dan program penanaman bakau di pesisir pantai untuk para wisatawan.

2. *Threats of New Entrants*

Tergolong rendah, karena membutuhkan dana yang lumayan besar dalam hal keuangan yang diperlukan.



3. *Threat of Substitutes*

Adanya produk substitusi dapat menjadi ancaman bagi Pick to the Nick karena di Kebumen terdapat banyak pantai. Namun hanya Pantai Menganti saja yang memiliki keunggulan berupa keindahan pemandangan pantainya yang berpasir putih dan tebing tinggi yang menjulang.

4. *Bargaining Power of Supplier*

Kekuatan tawar menawar barang dan peralatan yang akan digunakan oleh Pick to the Nick dari *supplier* seperti perlengkapan berpiknik dan peralatan bermain anak relatif sangat mudah didapatkan dan karena tersedia di banyak *e-commerce*. Oleh karena itu kekuatan tawar-menawar *supplier* tergolong rendah.

5. *Bargaining Power of Buyers*

Berdasarkan hasil survey *online* yang dilakukan penulis terhadap responden yang berada di beberapa kabupaten di Jawa tengah bagian selatan, tingginya minat wisata alam membuat daya tawar menawar pembeli menjadi tinggi, yaitu sebanyak 77,3% responden menaruh minat yang tinggi terhadap jenis wisata alam disaat pandemi.

Selain itu, diperlukan adanya hubungan yang baik dengan para wisatawan seperti pemberian diskon dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemberian diskon pada hari-hari tertentu serta perlunya peningkatan kualitas pelayanan perusahaan seperti meminta *feedback* yang diberikan oleh pengunjung melalui ulasan *review*. Sehingga dengan adanya hal tersebut, pihak perusahaan akan melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas perusahaan.

F. Aspek Legalitas

Bentuk badan usaha yang akan didirikan adalah badan usaha berbentuk CV. CV adalah bentuk kerjasama seseorang, dimana letak kepemilikan uang/modal atau barangnya diserahkan atau dipercayakan kepada orang lain untuk memegang kendali atas usaha tersebut. CV memiliki beberapa kelebihan yaitu proses pendirian yang cepat dan modal yang lebih fleksibel. Dasar hukum CV terdapat pada KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) pasal 19-21 yang mengatur tentang CV. Terdapat beberapa persyaratan untuk mengurus pendirian CV.

1. Nama CV
2. Lokasi CV

- 
3. Kepengurusan CV
 4. Maksud dan tujuan pendirian CV
 5. Jenis sektor yang dijalankan
 6. Akta Notaris
 7. Surat Keterangan Domisili Perusahaan
 8. NPWP
 9. Pengesahan atau Legalisir Pengadilan
 10. Domisili Usaha
 11. SIUP
 12. IMB
 13. TDP

Kemudian tahap yang dilakukan setelah persyaratan dasar dan persyaratan administratif tersebut sudah lengkap adalah :

1. Mengajukan nama CV ke Kemenkumham agar tidak terjadi kesamaan nama dengan CV lain.
2. Melakukan pembuatan akta notaris
3. Melakukan pendaftaran surat Keterangan Terdaftar dengan masa pengajuan paling lambat 60 hari setelah penandatanganan akta pendirian
4. Melakukan pengajuan permohonan NPWP
5. Mengurus Nomor Induk Berusaha
6. Melakukan pengurusan terhadap izin usaha dan izin operasional

Terdapat beberapa kelebihan CV sebagai badan usaha, yaitu selain biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, selain itu juga proses yang dilakukan melalui proses yang sederhana dan persyaratan pendirian CV lebih sederhana. Tidak hanya itu, untuk proses pengenaan pajak hanya dikenakan satu kali saja, yaitu sebagai pajak perusahaan